

LAPORAN PROGRAM KERJA PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2022

A. PENDAHULUAN

Laporan Program Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022, merupakan Pelaksanaan Tugas PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2026.

Pengurus PMI Provinsi Jawa Tengah beserta jajaran telah berupaya maksimal untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan, namun demikian belum semua dapat terpenuhi sesuai target yang ditetapkan karena beberapa kendala dan situasi.

Beberapa Kegiatan besar dengan melibatkan partisipasi penuh Markas / UDD PMI Kab/Kota yang patut dicatat sebagai keberhasilan diantaranya :

TUJUAN STRATEGIS 1

Memelihara reputasi dan meningkatkan akuntabilitas PMI sebagai organisasi kemanusiaan di tingkat nasional maupun internasional.

1. Orientasi Kepalangmerahan di 7 (tujuh) Kab-Kota (Kabupaten Rembang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Jepara, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kabupaten Kendal, Kabupaten Boyolali)
2. Monitoring pemberitaan tentang PMI oleh PMI Provinsi (Media Sosial)
 - a. Facebook 1.449 Pertemanan
 - b. Instagram 7.575 Pengikut, 1.034 Postingan
 - c. Twitter 6.000 Pengikut
 - d. Youtube 12.900 Subscriber, 402 Video
3. Jumlah pengunjung Laman PMI sebanyak 22,196 Pengunjung.

TUJUAN STRATEGIS 2

Meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas di seluruh Indonesia.

1. 28 UDD PMI Kab-Kota yang menggunakan SIMDONDAR telah melaksanakan pengiriman laporan kegiatan pelayanan ke UDD PMI Pusat melalui SIMDONDAR.
2. Penghargaan terhadap Pedonor Darah 50 kali dan 75 kali sebanyak 1.240 DDS, oleh Gubernur Jateng dan PMI Provinsi pada 24 Oktober 2022.

TUJUAN STRATEGIS 3

Kapasitas Relawan PMI sebagai tulang-punggung lauanan kemanusiaan PMI di semua tingkatan meningkat secara kuantitas dan kualitas.

1. Jumlah KSR/TSR PMI Kab/Kota yang aktif dalam kegiatan selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil kuesioner tahun 2022 terdata sejumlah 195 Unit KSR terdiri :
 - KSR Markas :35 Unit ;
 - KSR PT:154 Unit ;
 - KSR : 6.337 orang;
 - TSR= 5.718 orang
2. Berdasarkan data di aplikasi penugasan terdata 89 operasi TDB yang mengimplementasikan panduan mobilisasi Relawan
3. Terdata Jumlah Unit PMR Aktif (Unit Mula, Unit Madya, Unit Wira) dari data tahun 2022 PMR Mula= 1.756; Madya = 1.779; Wira : 1.342
4. Terdata Jumlah anggota PMR = 137.108 anggota (Mula= 22.832; Madya : 62.517 ; Wira : 51759)
5. Sejumlah 70 orang dari 70 Unit PMR Wira dari Kab/Kota yang mewakili 2 orang untuk melaporkan kegiatannya saat mengikuti Latihan Gabungan Tanggal 14-15 September 2022.
6. Apel Relawan memperingati Hari Relawan PMI pada tanggal 26 Desember Tahun 2022 yang dihadiri 500 relawan

TUJUAN STRATEGIS 4

Meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan penanggulangan bencana, krisis kesehatan dan krisis kemanusiaan lainnya, melalui penguatan unit-unit pelayanan PMI di semua tingkatan dan pengembangan potensi sumber daya masyarakat.

1. Membangun kerjasama strategis dengan lembaga dan kementerian pemerhati kebencanaan yang relevan.
 - 'Program CP3 Dukungan IFRC dan Australian Red Cross di Kabupaten Boyolali merupakan kegiatan kesiapsiagaan berbasis masyarakat dalam pandemi COVID-19
 - Program The Korea International Cooperation Agency (KOICA) Dukungan Palang Merah Korea, merupakan program pemberdayaan sibat dalam pencegahan COVID-19 ada di 21 Kab/Kota. Kegiatan vaksinasi dukungan Kementerian Kesehatan, PMI Pusat dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota.
 - Program DREF-PMK dukungan IFRC dan PMI Pusat di Kabupaten Grobogan, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Sukoharjo.
 - Program PERTAMA (Pengurangan Resiko Terpadu Berbasis Masyarakat) dukungan Palang Merah Jepang di Kebumen.
2. Mendorong PMI Kab-Kota di wilayah rawan bencana untuk aksi/tindakan dini. 8 PMI Kab/Kota mengikuti 9 Simulasi baik yang diselenggarakan PMI maupun instansi lain.
3. PMI Provinsi menerima laporan 1.494 kejadian bencana.
4. Sejumlah 452 personil spesialis dari unsur staf dan relawan dimobilisasi pada saat TDB

5. Sebanyak 8.000 orang Penerima Manfaat langsung dari program/kegiatan PMI Kab/Kota berbasis masyarakat
6. Sebanyak 28.000 penerima manfaat langsung proyek berbasis masyarakat dukungan Mitra Gerakan
7. Sebesar 30 % dari 1.217 Staf/Relawan PMI yang kompeten dibidang pelayanan sosial
8. PMI Jawa Tengah memiliki 15 klinik kesehatan a.l.: Kab. Banyumas, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kab. Cilacap, Kota Semarang, Kab. Wonosobo, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kota Pekalongan, Kab. Pekalongan, Kab. Batang, Kota Surakarta, Kab. Banjarnegara, Kab. Pati, Kab. Purbalingga
9. Terdapat 3 klinik kesehatan PMI di Jawa Tengah yang telah melakukan akreditasi a.l: Kota Semarang, Kab. Boyolali, Kab. Banyumas
10. Penyerahan Peralatan Penanggulangan Bencana saat Apel Relawan senilai 1,5 M digunakan untuk penguatan Penanggulangan Bencana di Jawa Tengah, antara lain:
 - Perahu Fiber : 20 unit
 - Peralatan DU : 40 unit
 - Gergaji Mesin : 38 unit
 - Alat pelindung diri : 70 Set

TUJUAN STRATEGIS 5

Mewujudkan PMI yang berfungsi baik, dengan Kepemimpinan yang berpedoman kuat pada Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional PM/BSM dan tatakelola organisasi yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan, peraturan organisasi, sistem, dan prosedur yang berlaku.

1. Sosialisasi Peraturan PMI melalui daring tentang SOTK Susunan Organisasi dan Tata Kerja Markas dan Unit Pelaksana Teknis PMI di Jateng yang diikuti oleh pengurus dan pegawai PMI 35 kab-kota Se-Jateng.
2. Akreditasi PMI Jateng oleh tim PMI Pusat pada Januari 2023 dan mendapatkan skor sebesar 93,68 %
3. Monitoring implementasi Peraturan Organisasi PMI dengan 61 Kunjungan pembinaan oleh PMI Jateng antara lain Kota Semarang, Kab. Semarang, Salatiga, Batang, Pekalongan, Banyumas, Brebes, Tegal dll.
4. Sejumlah 35 PMI Kab-kota tepat waktu mengirimkan laporan semester 2 tahun 2022 melalui website pmer.pmi.or.id
5. Sejumlah 608 dari 1217 staf Markas PMI disemua tingkatan yang berkompeten dalam bidang manajemen
6. Sejumlah 365 dari 1217 staf Markas PMI disemua tingkatan yang berkompeten dalam bidang teknis layanan ke- PM-an

TUJUAN STRATEGIS 6

Meningkatkan kapasitas PMI di semua tingkatan dalam mengelola infrastruktur material dasar (sarana-prasarana) untuk mendukung kegiatan operasional dan pelayanan

1. Gudang strategis PMI memiliki persediaan minimum jenis barang bantuan prioritas. 2.865 dari 3.184 operasi memperoleh pasokan barang dari gudang strategis PMI.

2. Mobilisasi ALUTSIS kedaruratan berupa: 14 Unit Truck Tangki, 12 Unit Truck Gunner dan Unit Truck Bak, 3 Unit Perahu, 3 set Peralatan DU.
3. Sebanyak 35 PMI Kab/Kota dan PMI Propinsi mengoperasikan email korporasi PMI

TUJUAN STRATEGIS 7

Meningkatkan kemandirian organisasi PMI secara berkesinambungan melalui kerjasama strategis disemua tingkatan inisiatif Pengembangan Sumber Daya yang innovative

1. Beberapa lembaga yang bekerjasama dengan PMI antara lain : PLN, Binterbusi, Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Semarang Pemerintahan (BPBD, BMKG, Basarnas, Diknas) dan Non Pemerintah (Perbankan, Usaha Mikro, Kantor Pos) dan Media (cetak, elektronik)
2. Sebanyak 20 PMI Kab/Kota melaporkan kegiatan Program antara lain Program Pertama kerjasama dengan JRCS dan KOICA
3. Sejumlah 34 PMI Kab-Kota telah melaksanakan Bulan Dana Tahun 2022
4. Sejumlah 11 PMI Kab-Kota telah selesai dan melaporkan kegiatan penggalangan dana tahun 2022
5. 17 Mitra stakeholders PMI Prov/Kab-Kota yang terhubung dengan inisiatif diversifikasi sumber pendapatan

B. Adapun Sistematika Laporan Pelaksanaan Program Kerja PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Uraian Pelaksanaan Program Kerja
- III. Penutup
- IV. Lampiran-Lampiran :
 - Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja

Semoga laporan pelaksanaan Program Kerja Pengurus PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 ini mendapat kajian kita bersama.

C. PENUTUP

Demikian laporan Laporan Program Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022. Kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pengurus PMI Kab/Kota di Jawa Tengah beserta jajarannya atas dukungan dan kebersamaan dalam pelaksanaannya. Penilaian selanjutnya kami serahkan kepada peserta Mukerprov, disertai permohonan maaf apabila di jumpai berbagai kekurangan.